

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan penelitian mengenai *Prophetic Entrepreneurship*: Studi Ma'anil Hadis tentang Etika Bisnis Ala Rasulullah Saw dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan bisnis atau perdagangan, seorang pebisnis harus mampu meneladani etika dan sifat yang telah diajarkan oleh Rasulullah sebelumnya (*siddiq, amanah, tabligh, fatonah*).
2. Berdasarkan Tinjauan daeri Ilmu Ma'anil Hadis terkait etika bisnis ala Rasulullah, Hadis yang menunjukkan terkait etika bisnis Rasulullah kualitasnya *shahih*. Jadi, barang siapa yang hendak menjalankan bisnis, atau kegiatan mu'amalah lainnya, wajib menerapkan etika tersebut.
3. Dalam bisnis di era sekarang, seorang pebisnis harus mampu menerapkan (*kontekstualisasikan*) etika bisnis Rasulullah (*Siddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah*). Seperti menyesuaikan foto barang yang akan di jual pada pasar online (*siddiq*), berbicara apa adanya terkait adanya kecacatan maupun kualitas barang (*amanah*), mengirimkan barang yang sesuai dengan pesanan, mengirimkan barang tepat waktu, serta mengemas (*packing*) barang sesuai request pelanggan jika dilayanan marketplaceny terdapat varian pengemasan (*tabligh*), membaca peluang dan kebutuhan yang urgent pada saat itu (*fatonah*).

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan terkait *Prophetic Entrepreneurship*: Studi Ma'anil Hadis tentang Etika Bisnis Ala Rasulullah Saw. Penulis menemukan beberapa masih banyak orang-orang yang belum mengetahui tentang *Prophetic Entrepreneurship*, landasan hadis yang dijadikan pedoman,

serta permasalahan bisnis yang kian hari kian merajalela. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan peluang-peluang terkait penelitian *Prophetic Entrepreneurship* untuk ditindaklanjuti dikemungkinan hari.

